

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Tingkat efisiensi teknis ubi kayu di Kabupaten Lampung Tengah rata-rata sebesar 72,6 %.
- 2) Faktor-faktor yang mempengaruhi efisiensi teknis usahatani ubi kayu di Kabupaten Lampung Tengah yaitu umur, luas lahan, dan pengalaman berusahatani.
- 3) Keuntungan total usahatani ubi kayu di Kabupaten Lampung Tengah sebesar Rp 11.745.714,33 per hektar atau nisbah R/C per hektar sebesar 2,09.
- 4) Sistem pemasaran ubikayu di Kabupaten Lampung Tengah mempunyai nilai elastisitas transmisi harga sebesar 0,96 ($ET < 1$), bahwa struktur pasar ubi kayu di Kabupaten Lampung Tengah yang terbentuk adalah bersaing tidak sempurna, yaitu terdapat kekuatan oligopsoni sehingga sistem pemasaran ubi kayu di Kabupaten Lampung Tengah berlangsung secara tidak efisien
- 5) Manajemen rantai pasok ubi kayu di Kabupaten Lampung Tengah sudah baik, karena petani ubikayu dan pabrik tapioka yang mempunyai hubungan kemitraan dan mempunyai saluran rantai pasok yang pendek yaitu petani ubikayu yang langsung menjual ke pabrik tapioka.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan, maka saran yang dapat diajukan dalam penelitian ini adalah :

- 1) Dalam usaha meningkatkan efisiensi teknis usahatani ubi kayu petani lebih meningkatkan penggunaan faktor produksi seperti penggunaan bibit dan pupuk sesuai yang dianjurkan jumlah dan waktu aplikasi yang tepat.
- 2) Bagi peneliti diharapkan dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai efisiensi ekonomi sehingga dapat menentukan dosis optimal untuk usahatani ubi kayu.
- 3) Mengingat Kabupaten Lampung Tengah merupakan penghasil ubikayu terbesar di Lampung diharapkan pemerintah dapat memberikan kemudahan dalam pemasaran dengan menetapkan harga yang tepat untuk penjualan ubi kayu yang dapat membantu petani mengetahui harga dasar ubikayu.